

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sektor industri yang luas dan beragam, mulai dari manufaktur, pertanian, hingga pariwisata, yang terus berkembang pesat. Industri ini membutuhkan tenaga kerja profesional yang tidak hanya menguasai pengetahuan teori tetapi juga keterampilan praktik sesuai tuntutan dunia kerja, sehingga pendidikan vokasi berperan krusial sebagai jembatan antara pendidikan dan industri. Pendidikan vokasi mempersiapkan lulusan yang kompeten melalui kurikulum berbasis praktik, memastikan kemampuan langsung diterapkan di lapangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Di Indonesia, program vokasi menekankan rasio 40% teori dan 60% praktik, menghasilkan SDM yang siap pakai bagi sektor industri.

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) sebagai salah satu kampus vokasi terkemuka menerapkan sistem pembelajaran praktik-oriented dengan program magang wajib di semester 7. Magang ini bernilai 20 SKS atau 900 jam (6 bulan), menempatkan mahasiswa di perusahaan relevan dengan prodi untuk mengaplikasikan teori ke dunia kerja nyata. Program magang POLIJE selaras dengan kebutuhan industri Bali, seperti peran Disperindag dalam pasar murah, di mana lulusan vokasi dapat berkontribusi pada stabilitas harga dan pemberdayaan UMKM lokal melalui keterampilan praktis.

Salah satu Instansi yang bekerjasama dengan Politeknik Negeri Jember untuk kegiatan magang adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali yang beralamat di Jl. Raya Puputan, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80234. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) merupakan perangkat daerah yang bertugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian dan perdagangan yang menjadi kewenangan provinsi, termasuk pelaksanaan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan, melalui perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyelenggaraan administrasi, serta kegiatan evaluasi dan pelaporan, serta

menjalankan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kegiatan magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh ilmu dan arahan terkait pelaksanaan program pasar murah yang berada di bawah naungan Bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN). Bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN) memiliki peran strategis dalam menjaga kelancaran aktivitas perdagangan di dalam wilayah Provinsi Bali, khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan, distribusi, dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting. Bidang ini bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan pembinaan perdagangan dalam negeri, pengawasan distribusi barang, serta peningkatan penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri. Melalui fungsi koordinasi, monitoring, dan evaluasi, Bidang PDN berupaya memastikan bahwa sistem perdagangan berjalan secara tertib, adil, dan berkelanjutan.

Dalam konteks stabilitas ekonomi daerah, Bidang Perdagangan Dalam Negeri berperan aktif dalam pengendalian harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok melalui berbagai program, salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan pasar murah. Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman secara teoritis mengenai program pasar murah, tetapi juga diajak terjun langsung ke lapangan saat kegiatan pasar murah dilaksanakan.

Melalui keterlibatan langsung tersebut, mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai produk UMKM lokal Bali yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pasar murah. Mahasiswa juga berperan dalam memantau jalannya pelaksanaan pasar murah guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan program. Selain itu, mahasiswa turut mendukung produk-produk lokal Bali dengan mengonsumsinya sebagai bentuk dukungan terhadap pelaku UMKM dan masyarakat yang berperan aktif dalam kegiatan pasar murah.

Kegiatan magang ini memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami peran pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga serta memberdayakan UMKM lokal melalui program pasar murah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Kegiatan Magang

a. Mengaplikasikan Ilmu Perkuliahan

Kegiatan magang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja secara nyata, sehingga mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara konsep akademik dan praktik di lapangan.

b. Memperoleh Pengalaman Kerja

Melalui kegiatan magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara langsung di instansi atau perusahaan tempat magang, yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

c. Meningkatkan Keterampilan Praktis

Kegiatan magang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, pengelolaan waktu, pemecahan masalah, serta keterampilan teknis yang relevan dengan bidang yang ditekuni.

d. Membangun Jaringan Profesional

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa diharapkan mampu menjalin hubungan kerja yang profesional dengan pihak-pihak di lingkungan tempat magang, sehingga dapat memperluas jaringan, membuka peluang, serta memperoleh pembelajaran dari pengalaman praktisi.

1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan Magang

a. Memahami secara langsung peran dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, khususnya Bidang Perdagangan

Dalam Negeri (PDN), dalam menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok. Pengembangan Kemampuan dan Keterampilan Kegiatan magang memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan praktis serta menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- b. Mengetahui mekanisme perencanaan dan pelaksanaan program pasar murah sebagai upaya pengendalian harga dan peningkatan daya beli masyarakat.
- c. Mengamati dan terlibat langsung dalam proses pelaksanaan pasar murah di lapangan, mulai dari persiapan hingga evaluasi kegiatan.
- d. Mempelajari peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM lokal melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pasar murah.
- e. Mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa, khususnya dalam bidang pemasaran, pengarsipan data, pemantauan harga, serta koordinasi kegiatan lapangan

1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

- a. Peningkatan Kompetensi Lulusan

Magang menjadi nilai tambah bagi mahasiswa karena mampu meningkatkan kompetensi lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan kerja yang aplikatif.

- b. Pemahaman Terhadap Dunia Kerja

Melalui kegiatan magang, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai lingkungan kerja, termasuk budaya organisasi, sistem kerja, dan etika profesional, sehingga mahasiswa dapat membedakan kondisi dunia akademik dan dunia kerja.

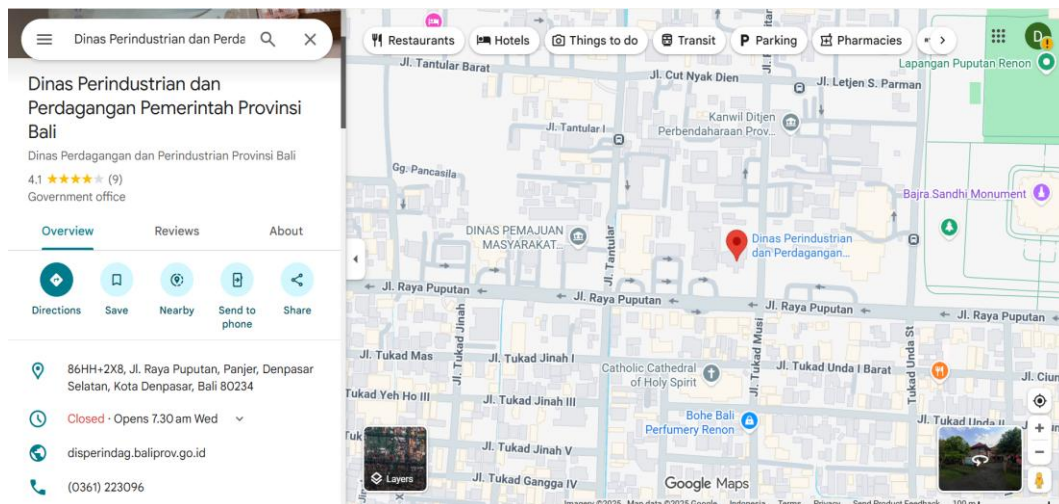
- c. Kesempatan Memperoleh Pekerjaan

Pengalaman magang dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk direkrut oleh instansi atau perusahaan tempat magang, serta

mempermudah akses memasuki dunia kerja berkat pengalaman dan keterampilan yang dimiliki.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang mahasiswa ini dilaksanakan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali yang berlokasi di Jl. Raya Puputan, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80234. . Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan selama 800 jam yang dimulai pada tanggal 11 Agustus 2025 dan berakhir pada tanggal 29 Desember 2025 dengan jam kerja dimulai pukul 07.00 WITA sampai dengan 16.00 WITA.



Gambar 1.1 Lokasi Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Jember pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali sebagai berikut :

a. Praktik Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pasar murah yang diselenggarakan oleh Bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN), termasuk membantu persiapan dan mendukung kelancaran kegiatan di lokasi pelaksanaan.

b. Pengamatan Lapangan

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pelaksanaan pasar murah, mulai dari distribusi produk, keterlibatan UMKM lokal, hingga interaksi antara penyelenggara dan masyarakat.

c. Pengumpulan Data

Mahasiswa mengumpulkan data yang relevan terkait pelaksanaan pasar murah, seperti jenis produk yang dijual, peran UMKM lokal, serta dampak kegiatan terhadap masyarakat sebagai bahan evaluasi dan penyusunan laporan.

d. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi kegiatan pasar murah berupa foto dan catatan lapangan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta pendukung dalam penyusunan laporan magang.